# BAB I

# PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

## 1.1. Latar belakang masalah

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan suatu rencana keuangan tahunan daerah yang memuat rencana pendapatan, rencana belanja dan rencana pembiayaan selama satu tahun anggaran yang ditetapkan berdasarkan peraturan daerah tentang Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pendapatan Daerah adalah semua penerimaan kas pemerintah daerah dalam tahun anggaran yang bersangkutan, sedangkan Belanja Daerah merupakan semua pengeluaran kas pemerintah daerah dalam tahun anggaran yang bersangkutan yang mengakibatkan penurunan aktiva bersih daerah yang terdiri dari belanja aparatur, belanja publik, belanja bagi hasil dan bantuan.

Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dengan pendekatan kinerja, memuat sasaran yang diharapkan menurut fungsi belanja, standar pelayanan yang diharapkan dan perencanaan biaya satuan komponen kegiatan yang bersangkutan. Pengelolaan anggaran yang dilakukan oleh Sub Bagian Keuangan BAPEDA Propinsi Jawa Barat meliputi penyusunan RASK, pengajuan Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Pencatatan Register, SPP Register, Surat Perintah Membayar (SPM) dan Penyusunan Surat Pertanggungjawaban (SPJ).

Pengelolaan tersebut apabila Rencana Anggaran Satuan Kerja (RASK) telah disusun dan telah disahkan menjadi Dokumen Anggaran Satuan Kerja (DASK) oleh Gubernur.

Mengingat pentingnya dari hal diatas maka dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek penulis mengambil judul **"PROSEDUR PENGENDALIAN PELAKSANAAN KEGIATAN APBD PADA SUB BAGIAN KEUANGAN BAPEDA PROPINSI JAWA BARAT".**

### 1.2.Tujuan kuliah kerja praktek

Adapun beberapa tujuan penulis melakukan kerja praktek antara alian yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur pengendalian pelaksanaan kegiatan APBD di BAPEDA.
2. untuk mengetahui dokumen yang digunakan dalam prosedur pengendalian pelaksanaan kegiatan APBD pada Sub Bagian Keuangan BAPEDA.

### 1.3. Kegunaan kuliah kerja praktek

Adapun kegunaan kuliah kerja praktek ini memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Lembaga

Memberikan informasi dan masukan untuk lembaga sebagaibahn penelitian dan evaluasi bagi menejemen akan pentingnya system pengendalian aktivitas lembaga sehingga kesalahan dan penyimpangan – penyimpangan dapat dihindari.

2. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek di lapangan, juga dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi atau menjadi landasan pemikiran untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah ilmu di bidang akuntansi dan dan dapat meningkatkan motivasi guna memiliki pengetahuan yang luas bagi pembaca yang melakukan penelitian.

**1.4. Metode pelaksanaan kuliah kerja praktek**

1. Deskriptif

Suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan nyata disuatu objek penelitian untuk kemudian diambil kesimpulan.

2. *Observasi*

Penelitian langsung ke objek penelitian untuk melihat serta mencatat kegiatan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Wawancara

Suatu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 1.5. Lokasi dan waktu kuliah kerja praktek

Kuliah kerja praktek dilakukan di Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA) Jawa Barat yang bertempat di Jl.Ir. H. Juanda No. 287 Telp. 2516061 Bandung 40135. Waktu kuliah kerja praktek dilaksanakan selam satu bulan terhitung mulai tanggal 2 Agustus s.d 1 september 2004 hari Senin s. d Jumat dari jam 7.30 s.d 16.00 WIB.